

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan, analisa dan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia Linn*) konsentrasi 4% memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur secara in vitro dengan rata-rata zona hambat 6,8275 mm pada 24 jam dan 6,6575 mm pada 48 jam.
- b. Ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia Linn*) konsentrasi 6% memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur secara in vitro dengan rata-rata zona hambat 6,9375 mm pada 24 jam dan 6,87 mm pada 48 jam.
- c. Ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia Linn*) konsentrasi 8% memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur secara in vitro dengan rata-rata zona hambat 7,1825 mm pada 24 jam dan 8,095 mm pada 48 jam.
- d. Ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia Linn*) konsentrasi 10% memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur secara in vitro dengan rata-rata zona hambat 7,41 mm pada 24 jam dan 7,765 mm pada 48 jam.
- e. Ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia Linn*) konsentrasi 12,5% memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan jamur secara in vitro dengan rata-rata zona hambat 7,3925 mm pada 24 jam dan 7,67 mm pada 48 jam.

- f. Pada pengamatan 24 jam dan 48 jam didapatkan sebagian besar antar kelompok perlakuan memiliki perbedaan yang signifikan serta konsentrasi 8% merupakan konsentrasi dengan efektivitas terbaik.

V.2 Saran

Berdarkan hasil, analisa dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Dilakukan uji pada bagian lain dari tumbuhan mengkudu terhadap pertumbuhan jamur *T. rubrum*.
- b. Dilakukan uji fitokimia secara kuantitatif untuk mengetahui kadar senyawa-senyawa dalam buah mengkudu.
- c. Dilakukan uji pada konsentrasi ekstrak buah mengkudu yang lebih tinggi pada pertumbuhan jamur *T. rubrum*.